

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil pasien dermatofitosis berdasarkan usia pada Puskesmas Pegambiran Kota Padang tahun 2023-2024. Hasil pada tabel terlihat kriteria usia pasien dewasa memiliki frekuensi terbanyak, yaitu sebanyak 219 pasien (32,0%) dan pasien yang paling sedikit dengan kriteria usia remaja yaitu sebanyak 61 pasien (19,9%). Hal ini menunjukkan bahwa pasien penderita dermatofitosis lebih banyak terjadi pada penderita dewasa dibandingkan remaja. Dermatofitosis, atau yang lebih dikenal sebagai infeksi jamur pada kulit, cenderung lebih sering terjadi pada orang dewasa daripada remaja karena beberapa alasan. Pertama, faktor hormon dapat berpengaruh; perubahan hormon pada masa dewasa bisa membuat kulit lebih rentan terhadap infeksi jamur. Selain itu, aktivitas fisik yang lebih intens dan kemungkinan kontak yang lebih sering dengan area yang terinfeksi juga meningkatkan risiko pada orang dewasa. Selain itu, sistem kekebalan tubuh yang lebih matang pada dewasa mungkin menghadapi tantangan infeksi ini dengan cara yang berbeda.

Kecenderungan meningkatnya kasus dermatofitosis seiring bertambahnya usia diduga berkaitan dengan beberapa faktor. Pada usia dewasa hingga lanjut usia, kemampuan sistem imun tubuh umumnya mulai menurun, sehingga lebih rentan terhadap infeksi, termasuk infeksi jamur dermatofita. Selain itu, pada usia tersebut, seseorang lebih mungkin memiliki penyakit penyerta seperti diabetes mellitus, yang juga diketahui meningkatkan risiko terjadinya infeksi jamur. Faktor lain yang turut berkontribusi adalah kebiasaan sehari-hari dan lingkungan kerja.

Kelompok usia produktif cenderung memiliki aktivitas yang tinggi, sering berkeringat, dan berada di lingkungan lembap atau panas yang mendukung pertumbuhan jamur. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut membuat kelompok usia dewasa, terutama dewasa tua, menjadi lebih rentan terhadap infeksi dermatofitosis dibandingkan anak-anak atau remaja.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Fatmawati, dkk (2023) mengungkapkan bahwa dari 10 responden diketahui bahwa sebanyak 7 orang (70%) pada kelompok usia 50-70 tahun dan sebanyak 3 orang (30%) pada kelompok usia 30-50 tahun.(80) Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Widhiastuti, dkk (2023) juga mengungkapkan bahwa kelompok usia 25–44 tahun paling rentan terhadap dermatofitosis karena aktivitas fisik tinggi, sering terpapar panas dan kelembapan, serta peningkatan potensi kontak dengan faktor risiko lingkungan. Namun, infeksi juga dapat terjadi pada semua rentang usia, termasuk bayi dan lansia, meskipun dengan frekuensi lebih rendah.(81)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ena dan rekan-rekannya di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Sanglah Denpasar pada tahun 2017 hingga 2018, dermatofitosis paling banyak terjadi pada kelompok usia 45–64 tahun, yaitu sebesar 35,8% dari total 148 kasus yang ditemukan. Ini menunjukkan bahwa penyakit dermatofitosis lebih sering menyerang kelompok usia dewasa tua. Selain itu, kelompok usia 25–44 tahun juga menunjukkan proporsi kasus yang cukup tinggi, yaitu sebesar 25,7%, diikuti oleh kelompok usia 19–24 tahun sebesar 16,2%.(82)

6.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang tertuang pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi pasien dermatofitosis berdasarkan jenis kelamin terlihat kriteria jenis kelamin laki-laki sebanyak 345 pasien (50,4%) dan diikuti pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 340 pasien (49,6%).

Kejadian ini menurut penulis bahwa dermatofitosis lebih sering terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan karena beberapa alasan. Laki-laki biasanya melakukan lebih banyak aktivitas fisik di luar ruangan yang menyebabkan tubuh lebih mudah berkeringat. Keringat yang berlebihan, terutama di bagian tubuh yang lembab seperti kaki atau selangkangan, membuat jamur lebih mudah tumbuh. Selain itu, laki-laki juga cenderung lebih sering memakai pakaian atau sepatu tertutup dalam waktu lama, sehingga kulit menjadi lembab dan panas, yang merupakan kondisi ideal bagi jamur.

Di sisi lain, kebiasaan menjaga kebersihan pada laki-laki kadang kurang dibandingkan perempuan, seperti jarang mengganti kaus kaki atau membiarkan pakaian olahraga tetap dipakai meskipun sudah basah oleh keringat. Perbedaan struktur kulit dan jumlah keringat yang dihasilkan juga membuat kulit laki-laki lebih rentan terhadap infeksi jamur. Selain itu, laki-laki juga sering berbagi barang pribadi seperti handuk atau sandal saat berolahraga, yang bisa menularkan jamur dari satu orang ke orang lain. Semua faktor ini membuat laki-laki lebih berisiko terkena dermatofitosis.

Berdasarkan hasil penelitian Ni Made Tirta Ningsih dan rekan-rekan (2022) di RSUD Sanjiwani Gianyar, dermatofitosis berdasarkan jenis kelamin menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa mayoritas penderita dermatofitosis adalah perempuan, yaitu sebanyak 45 orang (60%), sedangkan laki-laki sebanyak 30 orang (40%). Sebaliknya, pada kelompok kontrol (bukan dermatofitosis), laki-laki justru lebih dominan, yaitu 48 orang (64%), sedangkan perempuan hanya 27 orang (36%). Peneliti menjelaskan bahwa meskipun secara global dermatofitosis lebih banyak menyerang laki-laki, dalam konteks penelitian ini perempuan lebih dominan sebagai penderita. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perempuan lebih memperhatikan penampilan dan lebih aktif memeriksakan diri saat mengalami perubahan pada kulit. Selain itu, faktor kebiasaan berpakaian juga berpengaruh; misalnya, penggunaan celana ketat di iklim tropis dapat menyebabkan area tubuh menjadi lembap dan berkeringat, sehingga menciptakan lingkungan yang ideal untuk pertumbuhan jamur penyebab dermatofitosis.(83)

Berdasarkan hasil penelitian oleh Nurhalimah Siregar (2021) di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam selama tahun 2014–2017, dermatofitosis jenis tinea kapitis lebih banyak ditemukan pada pasien laki-laki dibandingkan perempuan. Dari total 37 pasien, sebanyak 20 orang (54,1%) adalah laki-laki, sedangkan 17 orang (45,9%) adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa tinea kapitis cenderung lebih sering menyerang jenis kelamin laki-laki. Peneliti menjelaskan bahwa dominasi kasus pada laki-laki ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti di Tunisia dan Mesir, yang juga menemukan bahwa pasien laki-laki lebih banyak menderita tinea kapitis. Beberapa faktor yang diduga menyebabkan laki-laki lebih rentan adalah: Panjang rambut yang lebih pendek sehingga jamur lebih mudah menginfeksi kulit kepala. Perhatian terhadap kebersihan rambut yang cenderung lebih rendah dibandingkan perempuan. Pada perempuan, terutama

anak-anak, rambut sering ditutup syal atau jilbab sehingga mengurangi paparan langsung dengan sumber infeksi. (84)

6.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Uraian pada tabel 5.3 dari hasil penelitian ini mengungkapkan frekuensi pasien dermatofitosis berdasarkan pekerjaan pada Puskesmas Pegambiran Kota Padang tahun 2023-2024. Pada tabel terlihat pasien yang memiliki pekerjaan IRT memiliki frekuensi terbanyak, yaitu sebanyak 96 pasien (14,0%) dan pasien yang paling sedikit dengan pekerjaan petani yaitu sebanyak 52 pasien (7,6%).

Gambaran ini menurut penulis disebabkan karena beberapa aktivitas harian mereka yang tanpa disadari menciptakan kondisi ideal bagi jamur untuk tumbuh. Ibu rumah tangga sering melakukan pekerjaan yang melibatkan air dan kelembapan, seperti mencuci pakaian, membersihkan rumah, mencuci piring, atau mengepel. Aktivitas ini membuat tangan, kaki, atau area tubuh lainnya sering basah dan lembap. Kondisi kulit yang terus-menerus lembap bisa menyebabkan iritasi ringan dan melemahkan lapisan pelindung kulit, sehingga jamur lebih mudah masuk dan berkembang. Selain itu, jika ibu rumah tangga menggunakan sarung tangan atau sepatu tertutup dalam waktu lama tanpa memberikan waktu bagi kulit untuk "bernapas", maka kelembapan akan terperangkap, yang mendukung pertumbuhan jamur. Lingkungan rumah yang lembab atau kurang ventilasi juga dapat menjadi faktor tambahan. Tak jarang, ibu rumah tangga juga menunda mengganti pakaian basah setelah mencuci atau berkeringat saat bekerja, yang bisa meningkatkan risiko infeksi jamur. Jika kebersihan kulit tidak dijaga secara optimal, jamur bisa lebih mudah menyerang, terutama pada area lipatan seperti ketiak, selangkangan, atau sela-sela jari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismi Tanriati dan rekan-rekan (2023) di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Ulin Banjarmasin selama periode 2019–2021, dermatofitosis jenis tinea korporis paling banyak ditemukan pada pasien dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Dari total 86 pasien, tercatat bahwa: Sebanyak 18 orang (20,9%) merupakan ibu rumah tangga. Disusul oleh kelompok ASN (Aparatur Sipil Negara) sebanyak 7 pasien (8,1%), dan pekerja swasta sebanyak 17 pasien (19,8%). Terdapat juga kelompok tidak bekerja sebanyak 6 pasien (7%), serta 22 pasien (25,6%) tidak diketahui pekerjaannya karena data tidak tercatat di rekam medis. Peneliti menjelaskan bahwa tingginya kasus tinea korporis pada ibu rumah tangga dapat disebabkan oleh aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari, seperti pekerjaan rumah tangga yang membuat tubuh sering berkeringat. Bila tidak dibarengi dengan kebiasaan membersihkan diri dengan baik, hal ini dapat meningkatkan risiko terkena infeksi jamur dermatofita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan sebagai ibu rumah tangga merupakan kelompok yang paling banyak menderita tinea korporis dalam penelitian ini, kemungkinan karena aktivitas fisik sehari-hari yang menciptakan lingkungan lembap di kulit dan kurangnya kebersihan setelah beraktivitas.(85)

6.4 Distribusi Frekuensi Usia Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang terlihat pada tabel 5.4 merupakan frekuensi usia pasien dermatofitosis berdasarkan jenis kelamin pada Puskesmas Pegambiran Kota Padang tahun 2023-2024. Pada tabel terlihat pasien terbanyak adalah pasien yang memiliki usia dewasa berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 118 pasien (53,9%). Sementara itu pasien yang paling sedikit dengan kriteria usia remaja berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 26 pasien (42,6%).

Pasien yang berusia dewasa dan berjenis kelamin laki-laki lebih cenderung menderita dermatofitosis karena adanya kombinasi dari faktor biologis, perilaku, dan lingkungan. Laki-laki dewasa umumnya lebih aktif secara fisik, baik karena pekerjaan maupun olahraga. Aktivitas ini membuat mereka lebih banyak berkeringat, terutama di bagian tubuh seperti kaki, selangkangan, dan ketiak. Keringat yang berlebihan menciptakan kondisi lembap dan hangat di kulit, yang merupakan tempat ideal bagi jamur penyebab dermatofitosis untuk tumbuh.

Beberapa laki-laki mungkin kurang memperhatikan kebersihan tubuh atau pakaian, seperti jarang mengganti kaus kaki, membiarkan pakaian basah karena keringat tetap digunakan, atau tidak mengeringkan tubuh dengan baik setelah mandi. Secara alami, kulit laki-laki juga cenderung memiliki kadar minyak dan keringat yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, yang bisa menjadi faktor tambahan. Jika ditambah dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah atau adanya luka kecil di kulit, jamur akan lebih mudah masuk dan menyebabkan infeksi.

Penelitian Taufiq (2019) yang dilakukan di RSUD Deli Serdang pada tahun 2015–2017, menguraikan tentang frekuensi usia pasien dermatofitosis berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penderita dermatofitosis paling banyak berada pada kelompok usia 26–45 tahun, baik pada laki-laki maupun perempuan. Laki-laki lebih banyak menderita dermatofitosis dibandingkan perempuan. Rentang usia dengan jumlah kasus tertinggi pada Laki-laki adalah usia 26–45 tahun, pada perempuan usia 26–45 tahun, namun jumlahnya tetap lebih sedikit dibanding laki-laki di kelompok usia yang sama.(86)

Berdasarkan hasil penelitian Yohana Eva Graceciela (2024) yang dilakukan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya mengenai kasus dermatofitosis pada

tahun 2021 mengungkapkan bahwa Kelompok usia produktif (26–45 tahun) merupakan kelompok usia paling dominan pada kedua jenis kelamin. Laki-laki lebih banyak mengalami dermatofitosis dibandingkan perempuan secara keseluruhan, dan hal ini kemungkinan disebabkan oleh aktivitas fisik yang lebih tinggi, pekerjaan yang berisiko tinggi terkena infeksi (misalnya sering berkeringat, berada di tempat panas/lembab) dan Kebersihan kulit yang kurang terjaga. Sedangkan pada perempuan, faktor-faktor seperti penggunaan pakaian ketat dan aktivitas rumah tangga yang membuat tubuh lembab dapat menjadi pemicu, khususnya pada usia 36–45 tahun.(87)

6.5 Distribusi Frekuensi Usia Pasien Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.5 merupakan frekuensi usia pasien dermatofitosis berdasarkan pekerjaan pada Puskesmas Pegambiran Kota Padang tahun 2023-2024. Pada tabel terlihat pasien terbanyak adalah pasien yang memiliki kriteria dewasa dengan pekerjaan karyawan yaitu sebanyak 33 pasien (15,1%). Sementara itu pasien yang paling sedikit dengan kriteria usia remaja berstatus pelajar yaitu sebanyak 29 pasien (47,5%).

Menurut penulis karyawan dewasa biasanya bekerja dalam waktu yang lama, sering menggunakan pakaian atau sepatu tertutup selama berjam-jam, terutama jika mereka bekerja di kantor, pabrik, atau lapangan. Kondisi ini menyebabkan tubuh, terutama bagian kaki, selangkangan, dan ketiak, menjadi lembap karena keringat yang tidak cepat kering. Lingkungan lembap dan tertutup ini sangat disukai oleh jamur penyebab dermatofitosis. Selain itu, beberapa pekerjaan karyawan juga melibatkan aktivitas fisik berat, paparan panas, atau bekerja di

tempat yang kurang bersih dan berventilasi buruk, seperti di luar ruangan atau area industri. Semua kondisi ini meningkatkan risiko infeksi jamur.

Berbeda dengan remaja, yang biasanya memiliki waktu lebih fleksibel dan pakaian yang lebih terbuka atau kasual, orang dewasa lebih sering menunda mengganti pakaian yang basah karena berkeringat, atau tetap mengenakan sepatu dan kaus kaki meski sudah lembap. Ini bisa memicu pertumbuhan jamur. Ditambah lagi, karena kesibukan kerja, karyawan dewasa terkadang kurang memperhatikan kebersihan kulit, seperti tidak mengeringkan tubuh dengan baik setelah mandi atau tidak rutin mengganti pakaian dalam dan kaus kaki.

Dari penelitian yang dilakukan Yohana Eva Graceciela, dkk (2024) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, frekuensi usia pasien dermatofitosis berdasarkan pekerjaan menunjukkan hasil sebagai berikut:(87)

1. Pekerjaan di Instansi Pemerintah/Swasta:

- Mayoritas pasien berusia lebih dari 19 tahun, dengan jumlah 16 orang (14% untuk tinea kruris), dan 10 orang (8,8% untuk tinea korporis).
- Jenis dermatofitosis yang paling sedikit terjadi adalah tinea pedis, dengan frekuensi 3,5%.

2. Pelajar/Mahasiswa:

- Pasien dari kelompok ini lebih banyak terdiagnosis tinea pedis, dengan frekuensi 8,8%.
- Tinea kapitis dan barbae paling sedikit terjadi, dengan 0,9%.

3. Tidak Bekerja/Ibu Rumah Tangga (IRT):

Pada kelompok ini, frekuensi tinea korporis dan tinea manuum adalah yang paling sedikit, masing-masing 1,8%. (87)

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa pengaruh pekerjaan terhadap kejadian dermatofitosis tidak signifikan, dengan nilai $p=0,615$. Namun, mayoritas pasien yang terkena adalah pegawai di instansi pemerintah/swasta, yang menunjukkan potensi risiko lebih tinggi terkait lingkungan kerja. (87)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismi Tanriat, dkk (2023) mengenai profil pasien tinea korporis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Ulin Banjarmasin periode 2019-2021, ditemukan bahwa sebagian besar pasien yang mengalami infeksi adalah ibu rumah tangga, dengan jumlah 18 orang, atau 20,9% dari total pasien. Selain itu, terdapat 6 pasien (7%) yang bekerja sebagai sopir, petani, pensiunan, dosen, dan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga adalah kelompok yang paling rentan terhadap tinea korporis, kemungkinan akibat aktivitas sehari-hari yang dapat meningkatkan risiko infeksi jika kebersihan diri tidak diperhatikan.(85)

BAB VII P E N U T U P

Berdasarkan penelitian mengenai pola distribusi demografi pasien dermatofitosis di Puskesmas Pegambiran Kota Padang periode 2023-2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Jumlah Kasus:** Terdapat total 685 kasus dermatofitosis yang terdiagnosis di Puskesmas Pegambiran selama periode tersebut.
2. **Distribusi Usia:** Pasien dewasa memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 219 pasien (32,0%), sedangkan pasien remaja merupakan kelompok dengan frekuensi terendah, yaitu 61 pasien (8,9%).
3. **Jenis Kelamin:** Distribusi pasien hampir seimbang, dengan laki-laki sebanyak 345 pasien (50,4%) dan perempuan sebanyak 340 pasien (49,6%).
4. **Pekerjaan:** Pasien dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) mendominasi dengan 96 pasien (14,0%), diikuti oleh kategori pekerjaan lainnya seperti guru, karyawan, dan mahasiswa.
5. **Faktor Risiko:** Aktivitas sehari-hari, terutama pada IRT, yang sering terpapar kelembapan tinggi, meningkatkan risiko terjadinya infeksi dermatofitosis.

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang demografi pasien dermatofitosis dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pencegahan serta penanganan yang lebih efektif di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Achterman RR, White TC. A foot in the door for dermatophyte research: Novel therapies for fungal nail infections. *PLoS Pathog.* 2012;6:8.
2. Ungpakorn R, Lohaprathan S, Reangchainam S. Prevalence of foot diseases in outpatients attending the Institute of Dermatology, Bangkok, Thailand. *Clinical and Experiment Dermatology.* 2003;29(1):87–90.
3. Weitzman I, Summerbell RC. The dermatophytes. *Clinical Microbiology Reviews.* 1995;8(2):240–59.
4. Seebacher C, Bouchara JP, Mignon B. Updates on the Epidemiology of Dermatophyte Infections. *Mycopathologia.* 2014;166:352–5.
5. Kurniawati RD. Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian tinea pedis pada pemulung di TPA Jatibarang Semarang . Semarang : Universitas Diponegoro. 2006;
6. Korman NJ. Diagnosis of Superficial Fungal Infections. *Am J Clin Dermatol.* 2006;7(1):1–9.
7. Elewski BE. Onychomycosis: pathogenesis, diagnosis, and management. *Clinical Microbiologi Reviews.* 2000;13(3):415–29.
8. Cooper EA. Update in antifungal therapy of dermatophytosis. *Mycopathologia.* 2008;166:353–67.
9. Honig PJ, Frieden IJ. The lamp of Wood. *Pediatr Dermatol.* 2001;18(6):473–9.
10. Seebacher C, Bouchara JP, Mignon B. Updates on the epidemiology of dermatophyte infections. *Mycopathologia.* 2014;166:360.
11. Padang BPSK. Kota Padang Dalam Angka 2024. Badan Pusat Statistik Koata Padang. 2024;45(1):1–5.
12. Gupta AK, Versteeg SG, Shear NH. Onychomycosis and tinea pedis: Prevalence and clinical features. *Journal of the American of Dermatology.* 2020;85(5):1234–42.
13. Hay RJ. Fungal infection of the skin and nails. *The Lancet.* 2021;398:341–52.
14. Achterman RR, White TC. Dermatophyte infection: Etiology and pathogenesis. *Clin Microbiol Rev.* 2022;35(1):21.
15. Elewski BE, Abbas M. Superficial fungal infection: Diagnosis and treatment. *J Am Acad Dermatol.* 2021;85(5):1137–50.
16. Hay RJ, Morris-jones R. Dermatophytosis and other superficial mycoses. *The Lancet.* 2020;396:79–92.
17. Vijaya S, Kumar A, Prasad P. Clinical and mycological aspects of dermatophytosis. *Indian J Med Microbiol.* 2021;39(4):451–9.
18. Olutoyin SE, et al. Dermatophytosis in sub-Sharan Africa: Epidemiology and challenges. *Int J Dermatol.* 2022;61(3):317–29.
19. Cyndi E. E. J. Sondakh, Thigita A. Pandaleke FOM. Profil Dermatofitosis di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari - Desember 2013. *Jurnal e-CliniC.* 2016;4(2).
20. Widiastuti A, et al. Prevalensi dan faktor risiko dermatofitosis di Indonesia. *Mikologi Klinis Indonesia.* 2021;2(1):23–30.

21. Haro M, Alemayehu T, Mikiru A. Dermatophytosis and its risk factors among children visiting dermatology clinic in Hawassa Sidama, Ethiopia. *Sci Rep*. 2023;
22. Watanabe M, Tsuchihashi H, Ogawa T, Ogawa Y. *Microsporum canis* Infection in a Cat Breeder Family and an Investigation of Their Breeding Cats. *Medical Mycology Journal*. 2022;63:139–42.
23. Chupia V, Ninsuwon J, Piyaungsri K, Sodarat W, Prachsilchai W, Suriyasathaporn W, et al. Prevalence of *Microsporum canis* from Pet Cats in Small Animal Hospitals, Chiang Mai, Thailand. *Vet Sci*. 2022;
24. Khudair Khalaf S, Fuad A, Khalaf K, Khudhair Khalaf A. Resistant Dermatophytosis, the Causative Species, and Treatment. *Diyala Journal of Medicine*. 2023;24(2):69–77.
25. Surekha A, Kumar GR, Sridevi K, Murty DS, Usha G, Bharati G. Superficial dermatomycoses: a prospective clinico-mycological study. *Journal Clinical Science Res*. 2015;4:7–15.
26. College of Veterinary Medicine. Dermatophytosis. The Center For Food Security & Public Health. 2013;
27. Budimulya U. Mikosis Dalam: Djuanda A, Hamzah Has, Aisah S, editor. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 2007;5:89–105.
28. Jartarkar SR, Patil A, Goldust Y, Cockerell CJ, Schwartz RA, Grabbe S, et al. Pathogenesis, Immunology and Management of Dermatophytosis. *Journal of Fungi*. 2021 Dec 31;8(1):39.
29. Tainwala R, Sharma Y. Pathogenesis of dermatophytoses. *Indian J Dermatol*. 2011;56(3):259–61.
30. Gräser Y, El Fari M, Vilgalys R, Kuijpers AFA, De Hoog GS, Presber W, et al. Phylogeny and taxonomy of the family Arthrodermataceae (dermatophytes) using sequence analysis of the ribosomal ITS region. *Med Mycol*. 1999 Jan;37(2):105–14.
31. de Hoog GS, Dukik K, Monod M, Packeu A, Stubbe D, Hendrickx M, et al. Toward a Novel Multilocus Phylogenetic Taxonomy for the Dermatophytes. *Mycopathologia*. 2017 Feb 25;182(1–2):5–31.
32. White TC, Findley K, Dawson TL, Scheynius A, Boekhout T, Cuomo CA, et al. Fungi on the Skin: Dermatophytes and *Malassezia*. *Cold Spring Harb Perspect Med*. 2014 Aug 1;4(8):a019802–a019802.
33. Moriello KA, Coyner K, Paterson S, Mignon B. Diagnosis and treatment of dermatophytosis in dogs and cats. *Vet Dermatol*. 2017 Jun 17;28(3):266.
34. Begum J, Kumar R. Prevalence of dermatophytosis in animals and antifungal susceptibility testing of isolated *Trichophyton* and *Microsporum* species. *Trop Anim Health Prod*. 2021 Mar 16;53(1):3.
35. Kosanke S, Hamann L, Kupsch C, Moreno Garcia S, Chopra A, Gräser Y. Unequal distribution of the mating type (MAT) locus idiomorphs in dermatophyte species. *Fungal Genetics and Biology*. 2018 Sep;118:45–53.
36. Hube B, Hay R, Brasch J, Veraldi S, Schaller M. Dermatomycoses and inflammation: The adaptive balance between growth, damage, and survival. *J Mycol Med*. 2015 Mar;25(1):e44–58.

37. Segal E, Elad D. Human and Zoonotic Dermatophytoses: Epidemiological Aspects. *Front Microbiol.* 2021 Aug 6;12.
38. Courtellemont L, Chevrier S, Degeilh B, Belaz S, Gangneux JP, Robert-Gangneux F. Epidemiology of *Trichophyton verrucosum* infection in Rennes University Hospital, France: A 12-year retrospective study. *Med Mycol.* 2017;56:720–4.
39. Dolenc-Voljč M, Gasparič J. Human Infections with *Microsporum gypseum* Complex (*Nannizzia gypsea*) in Slovenia. *Mycopathologia.* 2017 Dec 24;182(11–12):1069–75.
40. Summerbell R, Kushwaha R, Guarro J. Biology of dermatophytes and other keratinophilic fungi. *Rev Iberoam Micology.* 2000;44:30–43.
41. Segal E, Elad D. Human and Zoonotic Dermatophytoses: Epidemiological Aspects. *Front Microbiol.* 2021 Aug 6;12.
42. Chermette R, Ferreira L, Guillot J. Dermatophytoses in Animals. *Mycopathologia.* 2008 Nov 14;166(5–6):385–405.
43. Dolenc-Voljč M, Gasparič J. Human Infections with *Microsporum gypseum* Complex (*Nannizzia gypsea*) in Slovenia. *Mycopathologia.* 2017 Dec 24;182(11–12):1069–75.
44. White TC, Findley K, Dawson TL, Scheynius A, Boekhout T, Cuomo CA, et al. Fungi on the Skin: Dermatophytes and *Malassezia*. *Cold Spring Harb Perspect Med.* 2014 Aug 1;4(8):a019802–a019802.
45. Wu Y, Yang J, Yang F, Liu T, Leng W, Chu Y, et al. Recent dermatophyte divergence revealed by comparative and phylogenetic analysis of mitochondrial genomes. *BMC Genomics.* 2009 Dec 21;10(1):238.
46. Kosanke S, Hamann L, Kupsch C, Moreno Garcia S, Chopra A, Gräser Y. Unequal distribution of the mating type (MAT) locus idiomorphs in dermatophyte species. *Fungal Genetics and Biology.* 2018 Sep;118:45–53.
47. White TC, Oliver BG, Gräser Y, Henn MR. Generating and Testing Molecular Hypotheses in the Dermatophytes. *Eukaryot Cell.* 2008 Aug;7(8):1238–45.
48. Seebacher C, Bouchara JP, Mignon B. Updates on the Epidemiology of Dermatophyte Infections. *Mycopathologia.* 2008 Nov 14;166(5–6):335–52.
49. Weitzman I, Summerbell RC. The dermatophytes. *Clin Microbiol Rev.* 1995 Apr;8(2):240–59.
50. Achterman RR, Smith AR, Oliver BG, White TC. Sequenced dermatophyte strains: Growth rate, conidiation, drug susceptibilities, and virulence in an invertebrate model. *Fungal Genetics and Biology.* 2011 Mar;48(3):335–41.
51. Achterman RR, Smith AR, Oliver BG, White TC. Sequenced dermatophyte strains: Growth rate, conidiation, drug susceptibilities, and virulence in an invertebrate model. *Fungal Genetics and Biology.* 2011 Mar;48(3):335–41.
52. Belhadjali H, Aounallah A, Youssef M, Gorcii M, Babba H, Zili J. *Tinea faciei* : méconnue car son aspect clinique est trompeur. *Presse Med.* 2009 Sep;38(9):1230–4.
53. Alteras I, Sandbank M, David M, Segal R. 15-Year Survey of *Tinea faciei* in the Adult. *Dermatology.* 1988;177(2):65–9.

54. Gupta AK, Summerbell RC. Tinea capitis. *Med Mycol.* 2000 Jan;38(4):255–87.
55. Taghipour S, Pchelin IM, Zarei Mahmoudabadi A, Ansari S, Katiraei F, Rafiei A, et al. *Trichophyton mentagrophytes* and *T interdigitale* genotypes are associated with particular geographic areas and clinical manifestations. *Mycoses.* 2019 Nov 9;62(11):1084–91.
56. Li H, Wu S, Mao L, Lei G, Zhang L, Lu A, et al. Human pathogenic fungus *Trichophyton schoenleinii* activates the NLRP3 inflammasome. *Protein Cell.* 2013 Jul 18;4(7):529–38.
57. Pier AC, Smith JMB, Alexiou H, Ellis DH, Lund A, Pritchard RC. Animal ringworm — its aetiology, public health significance and control. *Med Mycol.* 1994 Jan;32(s1):133–50.
58. Krzyściak P, Al-Hatmi AMS, Ahmed SA, Macura AB. Rare zoonotic infection with *Microsporum persicolor* with literature review. *Mycoses.* 2015 Sep 23;58(9):511–5.
59. English MP. *Trichophyton persicolor* infection in the field vole and pipistrelle bat. *Med Mycol.* 1966 Jan;4(4):219–22.
60. Begum J, Kumar R. Prevalence of dermatophytosis in animals and antifungal susceptibility testing of isolated *Trichophyton* and *Microsporum* species. *Trop Anim Health Prod.* 2021 Mar 16;53(1):3.
61. Veraldi S, Genovese G, Peano A. Tinea corporis caused by *Trichophyton equinum* in a rider and review of the literature. *Infection.* 2018 Feb 6;46(1):135–7.
62. Chermette R, Ferreira L, Guillot J. Dermatophytoses in Animals. *Mycopathologia.* 2008 Nov 14;166(5–6):385–405.
63. Moretti A, Boncio L, Pasquali P, Fioretti DP. Epidemiological Aspects of Dermatophyte Infections in Horses and Cattle. *Journal of Veterinary Medicine, Series B.* 1998 Jan 12;45(1–10):205–8.
64. Gupta AK, Summerbell RC. Tinea capitis. *Med Mycol.* 2000 Jan;38(4):255–87.
65. Belhadjali H, Aounallah A, Youssef M, Gorcii M, Babba H, Zili J. Tinea faciei : méconnue car son aspect clinique est trompeur. *Presse Med.* 2009 Sep;38(9):1230–4.
66. Bonifaz A, Ramírez-Tamayo T, Saúl A. Tinea Barbae (Tinea Sycosis): Experience with Nine Cases. *J Dermatol.* 2003 Dec 22;30(12):898–903.
67. Chamorro MJ, House SA. Tinea Manuum. StatPearls Publishing LLC. 2021;
68. Lipner SR, Scher RK. Onychomycosis. *J Am Acad Dermatol.* 2019 Apr;80(4):835–51.
69. Kurniawati., Ratna D. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tinea Pedis pada Pemulung Di TPA Jatibarang Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia.* 2015;5(2):25–8.
70. Sarumpaet MI. Profil Dermatofita pada Penderita Dermatomikosis Di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga Tahun 2019. Sumatera Utara; 2019.

71. Yossela T. Diagnosis and Treatment of Tinea cruris. *Journal Majority*. 2015;4(2).
72. Ponka D, Baddar F. Wood lamp examination. *Can Fam Physician*. 2012;58:976.
73. Hay R. Tinea capitis: Current status. . *Mycopathologia* . 2017;182:87–93.
74. Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. Imu penyakit Kulit dan Kelamin. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2013;
75. Sahoo AK, Mahajan R. Management of tinea corporis, tinea cruris, and tinea pedis: A comprehensive review. *Indian Dermatol Online J*. 2016;7(2):80.
76. Arjana K. Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Tinea Pedis pada Petani Buah dan Sayur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bangli. Universitas Jember. 2018;
77. Afriska Nurhidayah, Kurnia Ritma Dhanti, Supriyadi. IDENTIFIKASI JAMUR PATOGEN PENYEBAB DERMATOFITOSIS PADA JARI KAKI PETANI DI DESA BOJONGSARI, BANYUMAS. *Jurnal Labora Medika* . 2021;5:8–17.
78. Yaiza Aynaya Mailyn, Mohammad Mimbar Topik. Tinea Korporis Et Cruris. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*. 2023;1:01–9.
79. Awaluddin, Waji RA, Debit Y. Identification of Dermatophyte Causes Tinea Capitis in Users of Hair Oil Made From WAX in Manggala District, Makassar. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*. 2022 Apr 16;10(1):28–32.
80. Fatmawati, A., Suardi, S., Diyanah, D., & Pada, A. T. (2023). Kejadian Infeksi Jamur Penyebab Tinea Pedis Terkait Higienitas Di Lingkungan Padat Penduduk Kampung Nelayan. *Jurnal Medika*, 7(2), 61–69. <https://doi.org/10.53861/jmed.v7i2.348>
81. Widhiastuti, F., Handamari, D. A., & Musy, R. (2023). Studi Retrospektif Kunjungan Pasien Baru Mikosis Superfisialis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soedono Madiun, Indonesia Januari-Desember 2021. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(4), 186–190. <https://doi.org/10.55175/cdk.v50i4.853>
82. Sari, K. E. S. S. P. (2021). Profil dermatofitosis di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Sanglah Denpasar periode 2017-2018. *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(Vol 10 No 4 (2021): Vol 10 No 04(2021): E-Jurnal Medika Udayana), 99–104. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/67697/40587>
83. Ningsih, N. M. T., Winiati, N. W., & Widiawati, S. (2022). Hubungan Dermatofitosis dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar. *Aesculapius Medical Journal*, 2(2), 91–96.
84. Siregar, N., & Pertiwi, F. D. (2021). Profil Tinea Kapitis Di Poli Kesehatan Kulit Dan Kelamin RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Pada Tahun 2014-2017 Nurhalimah. *Pandu Husada*, 2(3), 172–179.
85. Tanriati, I., Hadi, S., Sanyoto, D. D., Savitri, D., & Rahmiati. (2023). Profil Pasien Tinea Korporis Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin Rsud Ulin Banjarmasin Periode 2019-2021. *Homeostasis*, 6(1), 265. <https://doi.org/10.20527/ht.v6i1.8814>

86. Taufik. (2019). Profil Dermatofitosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Tahun 2015-2017. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 4(1), 75–84.
87. Graceciela, Y. E., Anggraini, D. I., Himayani, R., & Sibero, H. T. (2024). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Dermatofitosis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Periode 2017- 2021. *Medula*, 14(6), 1036–1045. <http://journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/1097/887>

Lampiran 1. Master Tabel

MASTER TABEL

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
1	P-1	23	Awal Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
2	P-2	68	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
3	P-3	16	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
4	P-4	60	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
5	P-5	52	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
6	P-6	29	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
7	P-7	54	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
8	P-8	48	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
9	P-9	47	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
10	P-10	69	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
11	P-11	20	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
12	P-12	21	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
13	P-13	15	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	4
14	P-14	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
15	P-15	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
16	P-16	35	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
17	P-17	50	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
18	P-18	38	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
19	P-19	46	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
20	P-20	26	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
21	P-21	56	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
22	P-22	45	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
23	P-23	57	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
24	P-24	25	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
25	P-25	14	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
26	P-26	37	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
27	P-27	38	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
28	P-28	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
29	P-29	61	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
30	P-30	46	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
31	P-31	54	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
32	P-32	54	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
33	P-33	29	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
34	P-34	36	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
35	P-35	35	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
36	P-36	13	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
37	P-37	22	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
38	P-38	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
39	P-39	55	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
40	P-40	61	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
41	P-41	22	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
42	P-42	52	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
43	P-43	23	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
44	P-44	55	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
45	P-45	68	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
46	P-46	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
47	P-47	65	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
48	P-48	20	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
49	P-49	20	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
50	P-50	53	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
51	P-51	27	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
52	P-52	13	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
53	P-53	51	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
54	P-54	17	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
55	P-55	41	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
56	P-56	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
57	P-57	17	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
58	P-58	27	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
59	P-59	53	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
60	P-60	49	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
61	P-61	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
62	P-62	35	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
63	P-63	58	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
64	P-64	24	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
65	P-65	42	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
66	P-66	16	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
67	P-67	47	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
68	P-68	52	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
69	P-69	43	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
70	P-70	22	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
71	P-71	14	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
72	P-72	37	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
73	P-73	41	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
74	P-74	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
75	P-75	69	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
76	P-76	53	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
77	P-77	20	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
78	P-78	22	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
79	P-79	64	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
80	P-80	44	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
81	P-81	55	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
82	P-82	62	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
83	P-83	28	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
84	P-84	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
85	P-85	40	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
86	P-86	45	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
87	P-87	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
88	P-88	21	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
89	P-89	56	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
90	P-90	17	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
91	P-91	59	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
92	P-92	32	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
93	P-93	52	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
94	P-94	19	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
95	P-95	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
96	P-96	37	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
97	P-97	26	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
98	P-98	53	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
99	P-99	16	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
100	P-100	22	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
101	P-101	26	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
102	P-102	62	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
103	P-103	49	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
104	P-104	65	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
105	P-105	15	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
106	P-106	31	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
107	P-107	63	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
108	P-108	32	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
109	P-109	65	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
110	P-110	14	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
111	P-111	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
112	P-112	52	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
113	P-113	46	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
114	P-114	14	Remaja	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
115	P-115	23	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
116	P-116	44	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
117	P-117	39	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
118	P-118	37	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
119	P-119	37	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
120	P-120	23	Awal Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
121	P-121	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
122	P-122	39	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
123	P-123	13	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
124	P-124	48	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
125	P-125	16	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
126	P-126	19	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
127	P-127	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
128	P-128	40	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
129	P-129	64	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
130	P-130	14	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
131	P-131	60	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
132	P-132	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
133	P-133	20	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
134	P-134	24	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
135	P-135	58	Dewasa	Perempuan	2	Pensiunan	7
136	P-136	37	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
137	P-137	63	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
138	P-138	56	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
139	P-139	59	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
140	P-140	69	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
141	P-141	52	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
142	P-142	28	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
143	P-143	34	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
144	P-144	42	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
145	P-145	63	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
146	P-146	53	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
147	P-147	13	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
148	P-148	22	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
149	P-149	21	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
150	P-150	17	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
151	P-151	30	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
152	P-152	56	Dewasa	Perempuan	2	IRT	2
153	P-153	37	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
154	P-154	32	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
155	P-155	44	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
156	P-156	15	Remaja	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
157	P-157	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
158	P-158	45	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
159	P-159	22	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
160	P-160	37	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
161	P-161	48	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
162	P-162	69	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
163	P-163	25	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
164	P-164	29	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
165	P-165	37	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
166	P-166	50	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
167	P-167	43	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
168	P-168	20	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
169	P-169	44	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
170	P-170	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
171	P-171	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
172	P-172	64	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
173	P-173	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
174	P-174	61	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
175	P-175	24	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
176	P-176	59	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
177	P-177	25	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
178	P-178	66	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
179	P-179	54	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
180	P-180	45	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
181	P-181	23	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
182	P-182	18	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
183	P-183	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
184	P-184	17	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
185	P-185	40	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
186	P-186	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
187	P-187	55	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
188	P-188	42	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
189	P-189	46	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
190	P-190	31	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
191	P-191	57	Dewasa	Perempuan	2	IRT	2
192	P-192	47	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
193	P-193	70	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
194	P-194	55	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
195	P-195	45	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
196	P-196	64	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
197	P-197	21	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
198	P-198	25	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
199	P-199	27	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
200	P-200	25	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
201	P-201	41	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
202	P-202	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
203	P-203	48	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
204	P-204	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
205	P-205	63	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
206	P-206	59	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
207	P-207	29	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
208	P-208	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
209	P-209	57	Dewasa	Perempuan	2	Pensiunan	7
210	P-210	28	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
211	P-211	55	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
212	P-212	61	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
213	P-213	48	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
214	P-214	48	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
215	P-215	61	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
216	P-216	26	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
217	P-217	45	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
218	P-218	20	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
219	P-219	62	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
220	P-220	42	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
221	P-221	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
222	P-222	61	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
223	P-223	55	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
224	P-224	32	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
225	P-225	65	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
226	P-226	42	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
227	P-227	53	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
228	P-228	69	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
229	P-229	17	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
230	P-230	68	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
231	P-231	14	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
232	P-232	63	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
233	P-233	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
234	P-234	67	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
235	P-235	40	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
236	P-236	63	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
237	P-237	28	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
238	P-238	42	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
239	P-239	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
240	P-240	27	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
241	P-241	32	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
242	P-242	25	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
243	P-243	21	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
244	P-244	34	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
245	P-245	65	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
246	P-246	56	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
247	P-247	16	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
248	P-248	20	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
249	P-249	58	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
250	P-250	26	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
251	P-251	39	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
252	P-252	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
253	P-253	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
254	P-254	61	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
255	P-255	66	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
256	P-256	46	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
257	P-257	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
258	P-258	64	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
259	P-259	15	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
260	P-260	30	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
261	P-261	52	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
262	P-262	35	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
263	P-263	51	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
264	P-264	33	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
265	P-265	41	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
266	P-266	48	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
267	P-267	29	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
268	P-268	63	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
269	P-269	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
270	P-270	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
271	P-271	69	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
272	P-272	51	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
273	P-273	37	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
274	P-274	45	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
275	P-275	55	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
276	P-276	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
277	P-277	35	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
278	P-278	27	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
279	P-279	58	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
280	P-280	27	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
281	P-281	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
282	P-282	48	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
283	P-283	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
284	P-284	52	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
285	P-285	25	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
286	P-286	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
287	P-287	40	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
288	P-288	61	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
289	P-289	50	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
290	P-290	16	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
291	P-291	43	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
292	P-292	23	Awal Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
293	P-293	51	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
294	P-294	69	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
295	P-295	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
296	P-296	17	Remaja	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
297	P-297	25	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
298	P-298	56	Dewasa	Perempuan	2	Pensiunan	7
299	P-299	36	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
300	P-300	42	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
301	P-301	58	Dewasa	Perempuan	2	IRT	2
302	P-302	36	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
303	P-303	33	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
304	P-304	36	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
305	P-305	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
306	P-306	53	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
307	P-307	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
308	P-308	63	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
309	P-309	55	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
310	P-310	22	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
311	P-311	45	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
312	P-312	43	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
313	P-313	54	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
314	P-314	18	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
315	P-315	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
316	P-316	52	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
317	P-317	17	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
318	P-318	15	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
319	P-319	46	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
320	P-320	36	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
321	P-321	52	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
322	P-322	18	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
323	P-323	53	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
324	P-324	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
325	P-325	27	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
326	P-326	39	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
327	P-327	27	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
328	P-328	58	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
329	P-329	24	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
330	P-330	50	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
331	P-331	23	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
332	P-332	21	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
333	P-333	59	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
334	P-334	58	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
335	P-335	57	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
336	P-336	40	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
337	P-337	39	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
338	P-338	56	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
339	P-339	65	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
340	P-340	34	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
341	P-341	51	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
342	P-342	50	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
343	P-343	64	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
344	P-344	64	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
345	P-345	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
346	P-346	54	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
347	P-347	13	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
348	P-348	24	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
349	P-349	32	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
350	P-350	31	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
351	P-351	16	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
352	P-352	69	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
353	P-353	40	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
354	P-354	40	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
355	P-355	46	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
356	P-356	44	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
357	P-357	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
358	P-358	61	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
359	P-359	49	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
360	P-360	65	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
361	P-361	36	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
362	P-362	50	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
363	P-363	65	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
364	P-364	27	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
365	P-365	57	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
366	P-366	44	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
367	P-367	53	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
368	P-368	63	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
369	P-369	18	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
370	P-370	20	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
371	P-371	62	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
372	P-372	63	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
373	P-373	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
374	P-374	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
375	P-375	39	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
376	P-376	65	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
377	P-377	59	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
378	P-378	26	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
379	P-379	22	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
380	P-380	23	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
381	P-381	34	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
382	P-382	44	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
383	P-383	26	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
384	P-384	41	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
385	P-385	47	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
386	P-386	64	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
387	P-387	14	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
388	P-388	23	Awal Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
389	P-389	17	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
390	P-390	67	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
391	P-391	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
392	P-392	31	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
393	P-393	35	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
394	P-394	62	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
395	P-395	34	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
396	P-396	21	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
397	P-397	58	Dewasa	Perempuan	2	IRT	2

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
398	P-398	51	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
399	P-399	68	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
400	P-400	13	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
401	P-401	26	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
402	P-402	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
403	P-403	21	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
404	P-404	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
405	P-405	16	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
406	P-406	41	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
407	P-407	16	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
408	P-408	69	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
409	P-409	51	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
410	P-410	64	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
411	P-411	62	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
412	P-412	69	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
413	P-413	30	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
414	P-414	15	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
415	P-415	17	Remaja	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
416	P-416	55	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
417	P-417	24	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
418	P-418	25	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
419	P-419	37	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
420	P-420	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
421	P-421	28	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
422	P-422	31	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
423	P-423	34	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
424	P-424	49	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
425	P-425	61	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
426	P-426	70	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
427	P-427	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
428	P-428	21	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
429	P-429	58	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
430	P-430	67	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
431	P-431	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
432	P-432	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
433	P-433	63	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
434	P-434	59	Dewasa	Perempuan	2	IRT	2
435	P-435	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
436	P-436	35	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
437	P-437	41	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
438	P-438	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
439	P-439	16	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
440	P-440	70	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
441	P-441	51	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
442	P-442	40	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
443	P-443	34	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
444	P-444	32	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
445	P-445	64	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
446	P-446	14	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
447	P-447	40	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
448	P-448	20	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
449	P-449	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
450	P-450	67	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
451	P-451	43	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
452	P-452	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
453	P-453	63	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
454	P-454	21	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
455	P-455	70	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
456	P-456	50	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
457	P-457	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
458	P-458	50	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
459	P-459	42	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
460	P-460	41	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
461	P-461	53	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
462	P-462	32	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
463	P-463	49	Dewasa	Perempuan	2	Guru	1
464	P-464	54	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
465	P-465	62	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
466	P-466	25	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
467	P-467	40	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
468	P-468	65	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
469	P-469	36	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
470	P-470	16	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
471	P-471	32	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
472	P-472	21	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
473	P-473	56	Dewasa	Perempuan	2	Pensiunan	7
474	P-474	44	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
475	P-475	48	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
476	P-476	53	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
477	P-477	27	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
478	P-478	50	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
479	P-479	33	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
480	P-480	22	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
481	P-481	16	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
482	P-482	46	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
483	P-483	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
484	P-484	40	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
485	P-485	37	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
486	P-486	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
487	P-487	48	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
488	P-488	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
489	P-489	14	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
490	P-490	55	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
491	P-491	33	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
492	P-492	63	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
493	P-493	33	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
494	P-494	39	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
495	P-495	48	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
496	P-496	59	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
497	P-497	44	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
498	P-498	70	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
499	P-499	66	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
500	P-500	13	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
501	P-501	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
502	P-502	54	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
503	P-503	56	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
504	P-504	28	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
505	P-505	62	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
506	P-506	34	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
507	P-507	35	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
508	P-508	56	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
509	P-509	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Mahasiswa	4
510	P-510	45	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
511	P-511	37	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
512	P-512	64	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
513	P-513	23	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
514	P-514	52	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
515	P-515	35	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
516	P-516	16	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
517	P-517	25	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
518	P-518	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
519	P-519	35	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
520	P-520	53	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
521	P-521	70	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
522	P-522	18	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
523	P-523	46	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
524	P-524	31	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
525	P-525	51	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
526	P-526	39	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
527	P-527	14	Remaja	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
528	P-528	46	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
529	P-529	34	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
530	P-530	66	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
531	P-531	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
532	P-532	57	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
533	P-533	35	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
534	P-534	14	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
535	P-535	17	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
536	P-536	24	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
537	P-537	22	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
538	P-538	32	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
539	P-539	44	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
540	P-540	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
541	P-541	41	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
542	P-542	25	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
543	P-543	63	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
544	P-544	21	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
545	P-545	41	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
546	P-546	24	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
547	P-547	53	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
548	P-548	17	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
549	P-549	29	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8
550	P-550	54	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
551	P-551	28	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
552	P-552	49	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
553	P-553	13	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
554	P-554	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
555	P-555	62	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
556	P-556	66	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
557	P-557	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
558	P-558	43	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
559	P-559	31	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
560	P-560	15	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
561	P-561	40	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
562	P-562	23	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
563	P-563	59	Dewasa	Perempuan	2	Pensiunan	7
564	P-564	38	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
565	P-565	44	Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
566	P-566	56	Dewasa	Perempuan	2	IRT	2
567	P-567	23	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
568	P-568	32	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
569	P-569	18	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
570	P-570	66	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
571	P-571	43	Dewasa	Laki-laki	1	Petani	9
572	P-572	45	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
573	P-573	24	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
574	P-574	59	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
575	P-575	28	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
576	P-576	20	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
577	P-577	13	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
578	P-578	45	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
579	P-579	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
580	P-580	64	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
581	P-581	20	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
582	P-582	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
583	P-583	48	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
584	P-584	58	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
585	P-585	47	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
586	P-586	66	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
587	P-587	48	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
588	P-588	22	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
589	P-589	69	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
590	P-590	64	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
591	P-591	40	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
592	P-592	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
593	P-593	26	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
594	P-594	51	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
595	P-595	60	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
596	P-596	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
597	P-597	31	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
598	P-598	28	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Perawat	8

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
599	P-599	26	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
600	P-600	48	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
601	P-601	23	Awal Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
602	P-602	33	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
603	P-603	23	Awal Dewasa	Perempuan	2	Perawat	8
604	P-604	39	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
605	P-605	69	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
606	P-606	16	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
607	P-607	25	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
608	P-608	64	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
609	P-609	43	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
610	P-610	39	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
611	P-611	57	Dewasa	Perempuan	2	Pensiunan	7
612	P-612	59	Dewasa	Perempuan	2	Pensiunan	7
613	P-613	23	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
614	P-614	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
615	P-615	27	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
616	P-616	60	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
617	P-617	51	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3
618	P-618	61	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
619	P-619	54	Dewasa	Laki-laki	1	Sopir	10
620	P-620	58	Dewasa	Laki-laki	1	IRT	2
621	P-621	45	Dewasa	Perempuan	2	Petani	9
622	P-622	66	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
623	P-623	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
624	P-624	43	Dewasa	Laki-laki	1	Perawat	8
625	P-625	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
626	P-626	28	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
627	P-627	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
628	P-628	27	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
629	P-629	14	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
630	P-630	40	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
631	P-631	32	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
632	P-632	49	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
633	P-633	24	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
634	P-634	55	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
635	P-635	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
636	P-636	60	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
637	P-637	56	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
638	P-638	41	Dewasa	Laki-laki	1	Karyawan	3
639	P-639	15	Remaja	Laki-laki	1	Pelajar	6
640	P-640	34	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
641	P-641	44	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
642	P-642	21	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
643	P-643	29	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
644	P-644	15	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
645	P-645	25	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Pedagang	5
646	P-646	27	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3
647	P-647	63	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
648	P-648	58	Dewasa	Perempuan	2	IRT	2
649	P-649	51	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
650	P-650	31	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Karyawan	3
651	P-651	54	Dewasa	Perempuan	2	Pedagang	5
652	P-652	14	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
653	P-653	17	Remaja	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
654	P-654	21	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
655	P-655	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
656	P-656	52	Dewasa	Laki-laki	1	Pedagang	5
657	P-657	27	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Petani	9
658	P-658	27	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
659	P-659	59	Dewasa	Laki-laki	1	Pensiunan	7
660	P-660	33	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
661	P-661	55	Dewasa	Perempuan	2	Sopir	10
662	P-662	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
663	P-663	24	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
664	P-664	21	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Pelajar	6
665	P-665	33	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Karyawan	3

No	Nama Pasien	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin (JK)	Kategori JK	Pekerjaan	Kategori Pekerjaan
666	P-666	67	Tua/Lansia	Perempuan	2	IRT	2
667	P-667	44	Dewasa	Laki-laki	1	Guru	1
668	P-668	30	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Guru	1
669	P-669	19	Awal Dewasa	Laki-laki	1	Mahasiswa	4
670	P-670	38	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
671	P-671	29	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Sopir	10
672	P-672	36	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Petani	9
673	P-673	68	Tua/Lansia	Perempuan	2	Pensiunan	7
674	P-674	16	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
675	P-675	34	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Perawat	8
676	P-676	13	Remaja	Perempuan	2	Pelajar	6
677	P-677	20	Awal Dewasa	Perempuan	2	Pelajar	6
678	P-678	28	Dewasa Pertengahan	Perempuan	2	Pedagang	5
679	P-679	65	Tua/Lansia	Laki-laki	1	IRT	2
680	P-680	58	Dewasa	Perempuan	2	Pensiunan	7
681	P-681	70	Tua/Lansia	Laki-laki	1	Pensiunan	7
682	P-682	17	Remaja	Perempuan	2	Mahasiswa	4
683	P-683	25	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Sopir	10
684	P-684	38	Dewasa Pertengahan	Laki-laki	1	Guru	1
685	P-685	49	Dewasa	Perempuan	2	Karyawan	3

Lampiran 2. Hasil Olah Data

Frequency Table

Statistics					
		Kategori Usia Pasien	Jenis Kelamin	Kategori Pekerjaan Pasien	Nama Pasien
N	Valid	685	685	685	685
	Missing	0	0	0	0
Mean			1.50	5.26	
Median			1.00	5.00	
Minimum			1	1	
Maximum			2	10	
Sum			1025	3601	

Kategori Usia Pasien					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Awal Dewasa	82	12.0	12.0	12.0
	Dewasa	219	32.0	32.0	43.9
	Dewasa Pertengahan	187	27.3	27.3	71.2
	Remaja	61	8.9	8.9	80.1
	Tua/Lansia	136	19.9	19.9	100.0
	Total	685	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	345	50.4	50.4	50.4
	Perempuan	340	49.6	49.6	100.0
	Total	685	100.0	100.0	

Kategori Pekerjaan Pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	68	9.9	9.9	9.9
	IRT	96	14.0	14.0	23.9
	Karyawan	68	9.9	9.9	33.9
	Mahasiswa	63	9.2	9.2	43.1
	Pedagang	63	9.2	9.2	52.3
	Pelajar	65	9.5	9.5	61.8
	Pensiunan	84	12.3	12.3	74.0
	Perawat	68	9.9	9.9	83.9
	Petani	52	7.6	7.6	91.5
	Sopir	58	8.5	8.5	100.0
	Total	685	100.0	100.0	

Crosstabs

Kategori Usia Pasien * Jenis Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
Kategori Usia Pasien	Awal Dewasa	Count	43	39	82
		% within Kategori Usia Pasien	52.4%	47.6%	100.0%
	Dewasa	Count	118	101	219
		% within Kategori Usia Pasien	53.9%	46.1%	100.0%
	Dewasa Pertengahan	Count	89	98	187
		% within Kategori Usia Pasien	47.6%	52.4%	100.0%
	Remaja	Count	26	35	61
		% within Kategori Usia Pasien	42.6%	57.4%	100.0%
	Tua/Lansia	Count	69	67	136
		% within Kategori Usia Pasien	50.7%	49.3%	100.0%
Total	Count	345	340	685	
	% within Kategori Usia Pasien	50.4%	49.6%	100.0%	

Kategori Usia Pasien * Kategori Pekerjaan Pasien Crosstabulation

			Kategori Pekerjaan Pasien										Total
			Guru	IRT	Karya wan	Maha siswa	Pedag ang	Pelaja r	Pensiu nan	Pera wat	Petani	Sopir	
Kategori Usia Pasien	Awal Dewasa	Count	1	0	2	34	2	33	0	5	3	2	82
		% within Kategori Usia Pasien	1.2%	.0%	2.4%	41.5%	2.4%	40.2%	.0%	6.1 %	3.7%	2.4%	100.0%
	Dewasa	Count	30	23	33	0	31	0	21	26	26	29	219
		% within Kategori Usia Pasien	13.7%	10.5%	15.1%	.0%	14.2%	.0%	9.6%	11.9 %	11.9%	13.2 %	100.0%
	Dewasa Pertenga han	Count	37	0	33	0	30	0	0	37	23	27	187
		% within Kategori Usia Pasien	19.8%	.0%	17.6%	.0%	16.0%	.0%	.0%	19.8 %	12.3%	14.4 %	100.0%
	Remaja	Count	0	0	0	29	0	32	0	0	0	0	61
		% within Kategori Usia Pasien	.0%	.0%	.0%	47.5%	.0%	52.5%	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
	Tua/Lansi a	Count	0	73	0	0	0	0	63	0	0	0	136
		% within Kategori Usia Pasien	.0%	53.7%	.0%	.0%	.0%	.0%	46.3%	.0%	.0%	.0%	100.0%
Total		Count	68	96	68	63	63	65	84	68	52	58	685
		% within Kategori Usia Pasien	9.9%	14.0%	9.9%	9.2%	9.2%	9.5%	12.3%	9.9 %	7.6%	8.5%	100.0%

Lampiran 3. Surat Etik Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

